

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap 58 anggota keluarga penderita tuberkulosis paru BTA positif, setelah melakukan penelitian tersebut kemudian dilakukan pengolahan data dan pemaparan hasil penelitian. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada 3 tersangka tuberkulosis paru dari 58 anggota keluarga Tuberkulosis paru BTA positif.
2. Responden dengan kepadatan hunian padat ada 46,6% responden
3. Responden dengan intensitas kontak berisiko ada 13,8%
4. Responden dengan etika batuk penderita yang kurang baik 93,1%
5. Ada hubungan intensitas kontak dengan keberadaan tersangka Tuberkulosis paru di Puskesmas Pekalongan Selatan, Buaran dan Jenggot dengan nilai $p 0,047 < \alpha = 0,05$
6. Tidak ada hubungan antara kepadatan hunian dengan keberadaan tersangka Tuberkulosis paru di Puskesmas Pekalongan Selatan, Buaran dan Jenggot dengan nilai $p 0,593 > \alpha = 0,05$.
7. Tidak ada hubungan antara etika batuk dengan keberadaan tersangka Tuberkulosis paru di Puskesmas Pekalongan Selatan, Buaran dan Jenggot dengan nilai $p 1,000 > \alpha = 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Penderita Tuberkulosis Paru dan Keluarga

Diharapkan penderita dan keluarga dapat saling berperan aktif dalam mencegah penularan tuberkulosis paru dengan diantaranya tidak tidur sekamarnya dengan penderita tuberkulosis paru khususnya selama pengobatan intensif, penggunaan masker saat berkomunikasi, mencuci tangan menggunakan sabun dan tidak membuang dahak secara sembarangan.

2. Bagi Puskesmas

- a. Diharapkan petugas kesehatan lebih aktif lagi dalam melakukan kunjungan rumah ke penderita tuberkulosis paru, untuk melakukan pemeriksaan 10-15 orang kontak erat dengan tuberkulosis paru baik kontak serumah maupun kontak tetangga, sebagai upaya penemuan dini tersangka tuberkulosis paru.
- b. Menambah sarana dan prasarana yang berkaitan informasi tentang penyakit tuberkulosis paru untuk menambah wawasan penderita dan keluarga penderita tuberkulosis paru.
- c. Melakukan penyuluhan secara aktif baik di puskesmas maupun di masyarakat agar semua masyarakat dapat mengetahui informasi tentang tuberkulosis paru terutama etika batuk

3. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dan data dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penyakit tuberkulosis paru dan diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah meneliti faktor lain yang berhubungan dengan keberadaan tersangka tuberkulosis paru.

